



PEMBERDAYAAN KADER DALAM PENINGKATAN KESEHATAN PENANGANAN DAN PENCEGAHAN ANAK DBD

Oleh

Firdaus¹, Wesiana Heris Santy², Ratna Ariesta Dwi Andriani³, Annif Munjidah⁴, Mery Susanti⁵

^{1,2,3,4}Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas NU Surabaya

⁵Fakultas Kedokteran, Universitas NU Surabaya

E-mail: firdaus@unusa.ac.id¹

Article History:

Received: 07-11-2022

Revised: 12-11-2022

Accepted: 01-12-2022

Keywords:

Demam Berdarah
Dengue, Pencegahan,
Penanganan

Abstract: Demam berdarah dapat menyerang semua golongan umur. Proporsi kasus ini berdasarkan umur di Indonesia menunjukkan bahwa DBD paling banyak terjadi pada anak usia sekolah yaitu pada usia 5-14 tahun. Keberhasilan penatalaksanaan DBD terletak pada kemampuan mendeteksi secara dini fase kritis dan penanganan yang cepat dan tepat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya kader kesehatan terhadap pencegahan penyebaran dan perkembangbiakan nyamuk aedes aegypti serta penanganan secara cepat dan tepat bagi penderita demam berdarah dengue.

Metode yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan penyuluhan pencegahan penyebaran nyamuk dan infeksi virus dengue serta demonstrasi 3M (menutup, menguras, mengubur) dan proses pembutan spray anti nyamuk dari batang serai. Tingkat pengetahuan dari peserta dilihat dari hasil post test dan pre test penyebaran kuesioner.

Hasil pre test pengetahuan kader kesehatan tentang pencegahan dan penanganan demam berdarah dengue pada anak-anak didapatkan sebagian kecil (26,64%) kader memiliki pengetahuan sangat kurang dan kurang serta hampir setengahnya (46,62%) memiliki pengetahuan cukup. Setelah dilakukan penyuluhan dan demonstrasi didapatkan hasil post test pengetahuan kader kesehatan seluruhnya (100%) memiliki pengetahuan sangat baik.

Penyuluhan dan demonstrasi yang dilakukan memiliki pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan kader kesehatan terkait pencegahan dan penanganan secara cepat dan tepat terhadap kasus demam berdarah dengue yang banyak menimpa anak-anak.

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) sampai saat ini masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat terutama anak di Indonesia dan seiring menimbulkan angka kejadian luar biasa (KLB) dengan kematian yang cukup besar. Tempat yang disukai sebagai tempat perindukannya adalah tempat penampungan air (TPA) untuk keperluan sehari-hari, seperti : drum, tangki reservoir, tempayan, bak mandi atau Water Cup (WC) dan ember. Dan juga pada tempat penampungan air untuk

keperluan sehari-hari seperti : tempat minum burung, vas bunga, perangkap semut tampungan air, di belakang lemari es dan barang-barang bekas. Ditambah lagi kondisi Indonesia yang beriklim tropis dengan curah hujan tinggi menjadikan DBD sebagai salah satu penyakit yang perlu di waspadai. Kondisi lingkungan yang terdapat banyak genangan membuat tempat seperti ini menjadi potensial sebagai tempat perindukan nyamuk *Aedes Aegypti*. Data dari Dinas kesehatan Jawa timur

Lokasi Rw.06 Kelurahan babat jerawat kota Surabaya, sangat rawan terjadi DBD karena adanya musim hujan dan adanya kematian Data dari ketua RW menyebutkan bahwa kondisi warga saat ini sering terjadi kematian DBD, (Demam berdarah Dengue), Menurut ketua RW kematian terjadi karena kurang cepatnya keluarga penanganan.

Pengetahuan keluarga dalam penanganan anggota kasus DBD masih dirasa sangat kurang. Dari wawancara salah satu keluarga yang baru mengalami anaknya DBD bingung anaknya mau diapakan, disebabkan minimnya pengetahuan dan kepanikan menghadapi putra mereka yang DBD.

Berdasarkan kenyataan tersebut, diperlukan upaya terobosan yang benar-benar sangat di perlukan yaitu “pemberdayaan kader dalam peningkatan kesehatan penanganan dan pencegahan anak DBD

Tujuan kegiatan adalah dengan Upaya Pemberdayaan kader meningkatkan pengetahuan, keterampilan masyarakat dalam mengatasi masalah kasus DBD beserta pencegahannya.

METODE PELAKSANAAN

Langkah yang dilaksanakan untuk merealisasikan solusi yang ditawarkan diantaranya dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu:

A. Persiapan

Dilaksanakan dengan mengadakan sosialisasi, perijinan Rw. 06 Kelurahan Babat Jerawat, Kecamatan Pakal, Kota Surabaya. Hasil sosialisasi, perijinan dan FGD adalah berupa susunan kegiatan, susunan acara pelaksanaan pengabdian masyarakat, sarpra dan undangan pelaksanaan kegiatan. Instrument kuisioner. Pendekatan kepada kader.

B. Pelaksanaan Pada Kader Kesehatan

1. Dilaksanakan dengan memberikan materi.

Pemberian materi berupa Penyuluhan, menggunakan metode demonstrasi dengan media leaflet pada kader Kesehatan sejumlah 20 orang. Pemantauan dan pendampingan terhadap tingkat pengetahuan responden terkait demam berdarah dengue, tingkat pengetahuan dan sikap penanganan responden terkait DBD seperti apa saja yang dilakukan untuk mencegah terjadinya penyakit DBD pada anak dan keluarga selama di rumah.

2. Memberikan metode demonstrasi cara pembuatan metode spray anti nyamuk dari bahan alami sebagai metode penanganan DBD (Demam Berdarah Dengue).

C. Monitoring dan Evaluasi

1. Evaluasi penyuluhan

Setiap penyampaian materi para peserta akan selalu diberikan pretest dan posttest untuk mengukur tingkat pemahaman peserta sehingga mengetahui sejauh mana keberhasilan materi yang disampaikan.

2. Evaluasi kegiatan

Kegiatan ini untuk memotivasi peserta agar lebih peduli dengan kesehatan pribadi dan lingkungan

3. Evaluasi pembentukan unit
 - a. Terlaksananya kegiatan ini kader ke masyarakat
 - b. Bisa membuat dan menggunakan spray anti nyamuk
 - c. Lingkungan bersih kasus DBD tidak terjadi

Diharapkan akhir dari kegiatan pengabdian masyarakat tentang pencegahan dan penanganan demam berdarah dengue yang menyerang anak-anak adalah meningkatnya pengetahuan di masyarakat khususnya kader kesehatan di RW.06 Kelurahan Babat Jerawat Kota Surabaya melalui yaitu “Pemberdayaan Kader Dalam Peningkatan Kesehatan Penanganan Dan Pencegahan Anak DBD” sehingga menurunnya kejadian demam berdarah dengue khususnya pada anak-anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil yang dicapai dari pelaksanaan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat, yang berjudul “Pemberdayaan Kader Dalam Peningkatan Kesehatan Penanganan Dan Pencegahan Anak DBD” di RW.06 Kelurahan Babat Jerawat Kota Surabaya adalah peningkatan pengetahuan kader kesehatan mengenai pencegahan dan penanganan demam berdarah dengue pada anak-anak. Untuk tim pengabdian masyarakat memberikan materi melalui media leaflet dan penjelasan materi melalui penyuluhan, sebelumnya akan diberikan kuesioner post test dan pre test untuk mengukur tingkat pengetahuan kader kesehatan dengan hasil sebagai berikut:

1. Distribusi responden berdasarkan kegiatan atau pekerjaan para kader kesehatan bekerja atau tidak bekerja. Berdasarkan data dari hasil kuisisioner. Sebanyak 2 (13,32%) responden yang bekerja dan 13 (85,58%) responden yang tidak bekerja atau ibu rumah tangga.

No.	Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Bekerja	2	13,32
2.	Tidak bekerja	13	85,58
	Total	15	100

2. Distribusi responden berdasarkan umur. Berdasarkan data dari hasil kuisisioner, sebanyak 1 (6,66%) responden berumur 20-30 tahun, 3 (19,98%) responden berumur 31-40 tahun, 5 (33,3%) responden berumur 41-50 tahun, dan 6 (39,96%) responden berumur >50 tahun.

No.	Usia (tahun)	Frekuensi	Presentase (%)
1.	20 – 30	1	6,66
2.	31 – 40	3	19,98
3.	41 – 50	5	33,3
4.	> 50	6	39,96
	Total	15	100

3. Distribusi responden berdasarkan tingkat pengetahuan kader kesehatan tentang pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah dengue sebelum dilakukan penyuluhan dan setelah dilakukan penyuluhan.
 - a. Distribusi responden sebelum dilakukan penyuluhan. Berdasarkan data dari hasil kuisisioner, sebanyak 4 (26,64%) responden mempunyai pengetahuan sangat kurang, 4 (26,64%) responden mempunyai pengetahuan kurang, dan 7 (46,62%) respon mempunyai pengetahuan cukup.

No.	Tingkat pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat kurang	4	26,64
2.	Kurang	4	26,64
3.	Cukup	7	46,62
4.	Buruk	0	0
5.	Sangat baik	0	0
	Total	15	100

- b. Distribusi responden setelah dilakukan penyuluhan. Berdasarkan hasil dari kuisioner, sebanyak 15 (100%) responden mempunyai pengetahuan sangat baik.

No.	Tingkat pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat kurang	0	0
2.	Kurang	0	0
3.	Cukup	0	0
4.	Buruk	0	0
5.	Sangat baik	15	100
	Total	15	100

Pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, para peserta diberikan penyuluhan berupa upaya pencegahan dan penanganan kasus demam berdarah yang menyerang anak-anak. Harapan pemberian penyuluhan ini adalah para peserta dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai upaya pencegahan dan penanganan kasus demam berdarah yang menyerang anak-anak. Penilaian pengetahuan dari para peserta dilakukan dengan metode pre test dan post test. Dilihat dari hasil pre test sebagian besar kader kesehatan kurang memahami tentang upaya pencegahan pencegahan dan penanganan kasus demam berdarah yang menyerang anak-anak, namun setelah dilakukannya penyuluhan pada hasil post test didapatkan seluruhnya kader kesehatan memiliki pengetahuan yang sangat baik tentang upaya pencegahan pencegahan dan penanganan kasus demam berdarah yang menyerang anak-anak. Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman masyarakat karena nilai post test lebih tinggi daripada nilai pre test.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Pemberdayaan Kader Dalam Peningkatan Kesehatan Penanganan Dan Pencegahan Anak DBD" melalui penyuluhan dan demonstrasi mampu meningkatkan pengetahuan kader kesehatan dengan hasil akhir sebagai berikut:

1. Kader kesehatan di RW 06 Kelurahan Babat Jerawat Kota Surabaya sebelum diberi penyuluhan memiliki pengetahuan yang sangat kurang dan kurang terhadap pencegahan dan penanganan demam berdarah pada anak-anak.

2. Kader kesehatan di RW 06 Kelurahan Babat Jerawat Kota Surabaya setelah diberi penyuluhan memiliki pengetahuan yang sangat baik terhadap pencegahan dan penanganan demam berdarah pada anak-anak.

B. Saran

Kader selalu melakukan observasi warga tentang kebersihan lingkungan, jentik nyamuk agar terhindar kasus DBD dan warga masyarakat selalu menjaga Kesehatan dirinya dan lingkungannya

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini di danai oleh Universitas Nahdlatul ulama Surabaya, dengan ini kami menyampaikan ucapan terimakasih kepada lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya yang telah Mensupport kegiatan pengmas ini. Ucapan terimakasih juga kepada kader kesehatan dan semua pihak yang sudah terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nurarif.A.H. dan Kusuma. H. (2015). APLIKASI Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC-NOC. Jogjakarta: MediAction
- [2] Melissa G. Tansil, Novie H. Rampenga Wilar. 2021. Faktor Resiko Terjadinya Demam Berdarah Dengue Pada Anak. Biomedik (JBM), 13 (1), 90-99.
- [3] Sumaryati, Maria, Rosmiaty, Wasilah. 2019. Studi Kasus Pada Pasien Demam Berdarah Dengue. Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 10 (2), 51-56.
- [4] Farasariz, Rhizqi, Muhammad Azinar. 2018. Model Buku Saku Dan Rapor Pemantauan Jentik Dalam Meningkatkan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk. Jurnal of Health Education, 03 (02), 110-117.
- [5] L Kudsiyah. Bab 2. 2020 Universitas Muhammadiyah Surabaya, http://repository.um-surabaya.ac.id/4780/3/BAB_2.pdf (diakses pada tanggal 9 Desember 2020)
- [6] Duda, Hilarius Jago dan Adipriyadi (2019). Pkm Pemnafaatan Ekstrak Daun Pepaya (Carica papaya L), Daun dan Batang Serai (Andropogon nardus L) Untuk Membunuh Larva Nyamuk aedes aegypti. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*.